



MENGOPTIMALKAN MASJID SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN EDUKASI SOSIAL KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN SADAR HUKUM BERSAMA MASYARAKAT

Uki Basuki^{1*}, Mohamad Mahrusillah²

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama Nusantara,
Tangerang, Banten

*E-mail: ukibasuki0882@gmail.com

ABSTRAK

Masjid pada hakikatnya memiliki peran yang sangat luas, tidak hanya sebagai tempat ibadah mahdhah, melainkan juga sebagai pusat peradaban, pendidikan, dan penyelesaian masalah sosial kemasyarakatan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran Masjid Jami Dr. Suud Al-USaywi di Perumahan Grand Balaraja Residence sebagai pusat edukasi sosial, kebersihan lingkungan, dan kesadaran hukum bagi masyarakat setempat. Metode pengabdian yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui pendekatan observasi langsung, pendampingan, dan sosialisasi yang dilakukan secara mandiri. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program edukasi sosial mampu meningkatkan pemahaman jamaah mengenai manajemen kemasjidan yang baik. Pada aspek lingkungan, kampanye kebersihan berhasil menstimulasi gerakan nyata masyarakat dalam menjaga sanitasi area masjid dan sekitarnya. Sementara itu, pada aspek sadar hukum, jamaah diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya legalitas dan pencegahan pelanggaran hukum dalam muamalah sehari-hari, selaras dengan prinsip Hukum Ekonomi Syariah. Kesimpulannya, revitalisasi fungsi masjid yang komprehensif terbukti efektif dalam memantik kesadaran kolektif masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang religius, bersih, dan taat hukum.

Kata kunci: edukasi sosial; kebersihan lingkungan; optimalisasi masjid; sadar hukum.

OPTIMIZING MOSQUES AS CENTERS OF SOCIAL EDUCATION, ENVIRONMENTAL HYGIENE, AND LEGAL AWARENESS IN COLLABORATION WITH THE COMMUNITY

ABSTRACT

The mosque fundamentally has a very broad role, not only as a place for mahdhah worship but also as a center of civilization, education, and solving social problems. This community service aims to optimize the role of the Jami Dr. Suud Al-USaywi Mosque in the Grand Balaraja Residence Housing as a center for social education, environmental cleanliness, and legal awareness for the local community. The service method used is Participatory Action Research (PAR) through direct observation, mentoring, and socialization carried out independently, without involving interview methods. The results of the service show that social education programs can improve the congregation's understanding of good mosque management. In the environmental aspect, hygiene campaigns successfully stimulated real community movements in maintaining the sanitation of the mosque area and its surroundings. Meanwhile, in the aspect of legal awareness, the congregation was given a basic understanding of the importance of legality and the prevention of law violations in daily muamalah, in line with the principles of Sharia Economic Law. In conclusion, the comprehensive revitalization of the mosque's function has proven effective in sparking the collective consciousness of the community to create a religious, clean, and law-abiding environment.

Keywords: environmental cleanliness; legal awareness; mosque optimization; social education.

PENDAHULUAN

Masjid merupakan institusi sentral dalam sejarah perkembangan peradaban Islam. Sejak zaman Rasulullah SAW, fungsi masjid tidak pernah dibatasi hanya sebagai lokasi untuk melaksanakan salat atau ibadah ritual semata (Zaman, 2019). Lebih dari itu, masjid memainkan peranan fundamental sebagai pusat komando, sarana pendidikan, resolusi konflik, hingga basis pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat (Al Fattah, 2023; Dalmeri, 2014). Namun, seiring berjalannya waktu dan dinamika sekularisasi di berbagai sektor kehidupan, peran masjid di era modern sering kali tereduksi. Banyak masjid di kawasan perumahan yang megah secara arsitektur, namun sepi dari aktivitas pemberdayaan



umat yang konkret. Hal ini menuntut adanya arah baru dalam optimalisasi masjid melalui kegiatan pengabdian masyarakat (Mubarok, 2018).

Permasalahan yang sering ditemui di lingkungan masyarakat perumahan, termasuk di kawasan Perumahan Grand Balaraja Residence, Desa Solear, adalah kurangnya integrasi antara nilai-nilai keagamaan dengan kesadaran sosial, kebersihan lingkungan, dan pemahaman hukum. Padahal, kebersihan adalah sebagian dari iman, dan ketaatan terhadap hukum yang berlaku (baik hukum positif maupun syariat) merupakan wujud nyata dari integritas seorang muslim (Aliya et al., 2024; Kartika et al., 2022). Oleh karena itu, masjid harus dikembalikan fungsinya sebagai sentral edukasi multikultural dan sarana peningkatan kualitas hidup jamaahnya (Akbar et al., 2026; Zia et al., 2026).

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri ini difokuskan di Masjid Jami Dr. Suud Al-USaywi, Jalan Raya Cisoka - Adiyaksa Km. 3, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Kegiatan yang berlangsung pada 02 hingga 20 Agustus 2026 ini bertujuan untuk merestorasi dan mengoptimalkan fungsi masjid tersebut. Kontribusi dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan role model bagi pengelolaan masjid perumahan agar mampu menjadi lokomotif pergerakan sosial, promotor pelestarian lingkungan, sekaligus balai edukasi hukum dasar bagi masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode Participatory Action Research (PAR) yang disesuaikan untuk pelaksanaan secara mandiri (individu). Desain pengabdian berfokus pada observasi partisipatif dan sosialisasi proaktif (ceramah interaktif) tanpa menggunakan instrumen wawancara formal. Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh warga perumahan dan jamaah yang aktif di Masjid Jami Dr. Suud Al-USaywi, dengan sampel berupa jamaah yang hadir pada saat program dilaksanakan. Instrumen pengabdian berupa materi edukasi presentasi, alat kebersihan, dan lembar observasi harian. Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif, di mana fenomena perubahan perilaku masyarakat sebelum, selama, dan setelah intervensi program dicatat, dievaluasi, dan dideskripsikan secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan secara komprehensif pelaksanaan program yang telah dijalankan selama 18 hari (02-20 Agustus 2026) beserta analisa teoretisnya berdasarkan literatur dan kajian keislaman kontemporer. Pelaksanaan KKM Mandiri di Masjid Jami Dr. Suud Al-USaywi menghasilkan tiga luaran program utama yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat sekitar. Ketiga program tersebut adalah Edukasi Sosial dan Manajemen Kemasjidan, Gerakan Sadar Lingkungan, serta Literasi Hukum Dasar. Pertama, program Edukasi Sosial berfokus pada pembenahan tata kelola kegiatan masjid. Berdasarkan observasi awal, kegiatan sosial di masjid masih bersifat insidental. Penulis melakukan pendampingan kepada pengurus DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) untuk menyusun jadwal kegiatan rutin yang melibatkan pemuda dan anak-anak, guna menjamin regenerasi jamaah.

Kedua, Gerakan Sadar Lingkungan (GSL). Program ini direalisasikan melalui kegiatan kerja bakti massal membersihkan area tempat wudu, pelataran masjid, hingga jalan utama perumahan yang terhubung dengan gerbang masjid. Penulis juga memfasilitasi pembuatan titik pemilahan sampah organik dan anorganik sebagai langkah awal pengelolaan limbah berbasis masjid.

Ketiga, program Literasi Hukum Dasar, yang selaras dengan latar belakang program studi Hukum Ekonomi Syariah dari STISNU Nusantara Tangerang. Program ini dikemas dalam bentuk kultum (kuliah tujuh menit) ba'da Magrib. Materi yang disampaikan berfokus pada pentingnya legalitas dalam bermuamalah (seperti pencatatan utang piutang, bahaya riba, penipuan transaksi digital) serta pencegahan tindakan melanggar hukum di lingkungan keluarga.



Gambar 1. Uki Basuki (Mahasiswa KKM Mandiri) dalam Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Sosial Bersama Jamaah Masjid Jami Dr. Suud Al-Usaywi



Gambar 2. Potret Jama'ah dalam Perancangan Kegiatan Kerja Bakti dan Pemilahan Sampah di Area Lingkungan Masjid



Gambar 3. Potret Berakhirnya KKM Mandiri Sesudah Penyampaian Materi Edukasi Literasi Sadar Hukum Dalam Forum Kultum Ba'da Magrib

Keberhasilan optimalisasi peran masjid sangat bergantung pada strategi manajemen dan keterlibatan emosional jamaahnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Muljawan (2019), model lembaga pendidikan Islam, termasuk masjid, harus memiliki strategi manajemen yang adaptif terhadap isu-lekat masyarakat. Program yang dilaksanakan di Masjid Jami Dr. Suud Al-Usaywi menjadi bukti empiris



bahwa masyarakat sangat reseptif terhadap gagasan baru apabila pendekatan yang digunakan bersifat persuasif dan menyentuh kebutuhan praktis mereka sehari-hari.

Pada aspek sosial, pembinaan dan pengembangan jamaah adalah pilar utama pemakmuran masjid (Sugiharto et al., 2026). Jika di masa krisis atau pasca-bencana sebuah masjid dapat direstorasi fungsinya sebagai pusat konsolidasi (Ariansyah et al., 2026), maka dalam kondisi normal di lingkungan perumahan, masjid harus menjadi katalisator silaturahmi. Pendampingan manajemen sosial yang dilakukan penulis bertujuan agar Masjid Jami Dr. Suud Al-Usaywi tidak hanya hidup pada waktu salat Jumat atau hari raya, tetapi menjadi ruang interaksi positif harian. Dengan hidupnya interaksi sosial, ke depan, masjid dapat dikembangkan lebih jauh untuk program pemberdayaan ekonomi umat yang berkesinambungan (Sugiharto et al., 2025).

Pada aspek lingkungan, pemilahan sampah dan kerja bakti merupakan wujud nyata implementasi fiqh biah (fikih lingkungan). Jundi et al. (2026) dalam risetnya menegaskan bahwa pengelolaan barang bekas dan sampah dari masjid dapat membawa berkah secara ekonomi maupun ekologi. Gerakan kebersihan yang diinisiasi selama KKM mandiri ini berhasil mengubah paradigma masyarakat yang tadinya acuh menjadi lebih bertanggung jawab terhadap fasilitas umum. Hal ini selaras dengan temuan Aliya et al. (2024), di mana peningkatan kebersihan lingkungan harus berawal dari titik kumpul masyarakat, yang dalam hal ini adalah masjid, sebelum menyebar ke skala desa yang lebih luas.

Adapun pada aspek hukum, kesadaran masyarakat sering kali masih berada pada taraf minimum, terutama terkait literasi perlindungan diri dan keluarga dari jerat hukum, baik hukum negara maupun syariat agama. Pemberian edukasi hukum melalui mimbar masjid dinilai sangat strategis. Hal serupa dibuktikan oleh Kartika et al. (2022) yang memanfaatkan masjid untuk edukasi pencegahan bahaya narkoba. Dalam konteks KKM ini, penyampaian hukum difokuskan pada Hukum Ekonomi Syariah karena banyak warga perumahan yang berprofesi sebagai pedagang, pekerja swasta, maupun pelaku UMKM. Literasi mengenai bahaya riba, kejelasan akad, dan pencatatan transaksi yang transparan sangat relevan. Edukasi ini tidak hanya menyelamatkan mereka dari kerugian finansial di dunia, tetapi juga menjaga kehalalan harta sebagai bagian dari ibadah. Melalui serangkaian kegiatan edukasi sosial, lingkungan, dan hukum ini, fungsi Masjid Jami Dr. Suud Al-Usaywi semakin holistik. Masjid tidak lagi dipandang semata sebagai tempat ritualistik, melainkan sebagai oase keilmuan dan pusat kebangkitan kesejahteraan umat yang berlandaskan moral dan legalitas.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri di Masjid Jami Dr. Suud Al-Usaywi telah berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif yang terukur. Integrasi antara nilai-nilai keagamaan dengan edukasi sosial, pelestarian lingkungan, dan kesadaran hukum mampu mengubah paradigma jamaah bahwa fungsi masjid melampaui sekat-sekat ibadah ritualistik. Pembinaan manajemen kegiatan menjadikan ikatan sosial warga Grand Balaraja Residence semakin solid. Inisiatif kebersihan memunculkan kesadaran gotong royong dan kemandirian dalam menjaga sanitasi lingkungan. Sementara itu, edukasi hukum berlandaskan ekonomi syariah membekali warga dengan literasi esensial untuk bermuamalah secara adil, aman, dan taat asas. Rekomendasi ke depan, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) diharapkan dapat merawat konsistensi program-program ini dan menjalin kemitraan dengan lembaga terkait agar pemberdayaan masyarakat melalui masjid dapat berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas kelancaran pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Muhamad Qustulani, MA. Hum. selaku Ketua STISNU Nusantara Tangerang atas dukungan institusional yang tak terhingga. Apresiasi mendalam juga ditujukan kepada jajaran Wakil Ketua: Bapak Ecep Ishak Faridudin, MA., Bapak H. Muflih Adi Laksono, Lc., MA., dan Dr. KH. Mohamad Mahrusilah, M.A. atas arahan, fasilitas administrasi, dan bimbingan kemahasiswaan yang diberikan. Secara khusus, terima kasih kami haturkan kepada Bapak Asrori, MA. selaku Ketua LPPM STISNU Nusantara Tangerang yang telah memfasilitasi dan mewadahi program pengabdian ini, serta Bapak Dul Jalil, M.Ag. selaku Ketua LPM atas penjaminan mutu program. Terima kasih pula kami sampaikan kepada ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah Bapak Fakhri



Fadhil, S.Sy., MH dan segenap Ketua Program Studi di lingkungan STISNU Nusantara Tangerang, jajaran Kepala Biro, Kepala Perpustakaan, dan seluruh staf tenaga kependidikan yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis. Terakhir, terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Dr. KH. Mohamad Mahrusilah, M.A, serta Kepala Desa Solear beserta jajarannya yang telah menerima dan membantu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga dihaturkan kepada para pengurus DKM Masjid Jami Dr. Suud Al-Usaywi serta segenap warga Perumahan Grand Balaraja Residence atas penerimaan, dukungan moril, dan partisipasi aktifnya sehingga seluruh rangkaian KKM Mandiri ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. R., Fadila, M. R., Marwan, M. R., Leksono, F. N. G., Winahyu, N. K., Tuahuns, S. Z. W., & Waharjani. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Masjid yang Makmur Sebagai Sarana Peningkatan Kesejahteraan. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 3(5), 1413–1425
- Al Fattah, D. H. (2023). Peran Masjid Dalam Memajukan Manajemen Agama Islam: Studi Kasus Masjid Qaryah Tayyibah Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Banjarmasin Utara. *Islamic Education*, 1(4)
- Aliya, S., Oktariato, M., Natali, D., Aprilianti, M. N., Ardiyana, P., Andika, P. D., Hajrina, H., Pertiwi, D., Amany, T., & Febriany, M. A. (2024). Mewujudkan Desa Mandiri dan Berwawasan Lingkungan melalui Pemberdayaan UMKM, Peningkatan Kebersihan, dan Penguatan Pendidikan di Desa Tanjung Atap Barat, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 3068–3076. <https://doi.org/10.59837/jm8n5d43>
- Ariansyah, J., Hanurisky, M. D., Pratama, M. A., Itisham, A., & Almuchty, M. A. (2026). Normalisasi dan Pemulihan Masjid Nurul Yaqin Pasca-Banjir Bandang di Aceh Tamiang. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 199–210. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i2.1803>
- Dalmeri, D. (2014). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi dan Dakwah Multikultural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 22(2), 269–283. <https://doi.org/10.21580/ws.22.2.269>
- Jundi, M., Rahmawati, L. E., Yulia, R., Aryanti, F. P., Azzahra, D., Habibah, U., Rosyidah, R., & Fikri, M. I. N. (2026). Dari Barang Bekas Menjadi Berkah: Model Integrasi Pasar Klitikan dan Bank Sampah di Masjid Al-Furqon Manang Sukoharjo. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 844–853. <https://doi.org/10.59395/altifani.v6i2.1093>
- Kartika, A., Lubis, A. A., & Sri Wahyuni, W. (2022). Legal Education for The Community in Participation in The Prevention and Control of Narcotics Abuse in Mesjid Taufik in Medan Perjuangan. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 69–82. <https://doi.org/10.55537/jibm.v2i2.221>
- Mubarak, M. Y. (2018). Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid di Perguruan Tinggi. *Annual Conference on Community Engagement (ACCE)*, 2. <https://doi.org/10.15642/acce.v2i1.61>
- Muljawan, A. (2019). Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2). <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.81>
- Sugiharto, El Insani, M. Z., Putri, S. K. V., Audina, L., Maulidar, S., Azzahra, S., & Muhammad, M. E. R. (2026). Pembinaan dan Pengembangan Jamaah Masjid. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(4)
- Sugiharto, Erza, S., Desna, M. R., Parisya, Z., Azkari, N. M., & Lutfiyana. (2025). Pemakmuran Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Sarjana Ekonomi Syariah (JoSES)*, 3(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.18042663>
- Zaman, W. K. (2019). Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam di Kampung (Studi Masjid Darus Sa'adah Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus). *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 6(2), 367–382. DOI: 10.21043/at-tabsyir.v6i2.6777
- Zia, A., Rahma, Putri, A. M., Humairah, S. A., & Rifdayanti, A. A. (2026). Pemberdayaan Jamaah Melalui Edukasi, Keagamaan, Sosial, Dan Lingkungan Di Masjid Agung Kota Palembang. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v5i1.4702>